

PENGARUH TINGKAT PRODUKTIVITAS DAN ABSENSI TERHADAP GAJI YANG DITERIMA PEGAWAI TENAGA KERJA KONTRAK (TKK) (Studi Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bekasi)

Matdio Siahaan¹

matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id

Yati Octarina²

yatioctarina123@gmail.com

¹⁾²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Info Article

Received : April 2021
Accepted : Juli 2021
Published : Desember 2021

Keywords: Productivity Level, Absenteeism, Salary, Contract Workers Employees

Corresponding Author: Matdio Siahaan

Email:
matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id

DOI:

Abstract

Effect of Productivity and Absentee Levels on Salaries Received by Contract Employment Workers (TKK) in the Bekasi City Education Office. This study aims to determine the effect of independent and dependent variables partially and simultaneously. The independent variable is the Productivity Level, and Attendance to the dependent variable, namely Salary. The object of research is the contract labor (TKK) employees at the Bekasi City Education Office. This type of research is quantitative approach. The data collection technique used was a questionnaire distributed to contract labor employees at the Bekasi City Education Agency. The data analysis technique used is multiple regression analysis techniques. The results of the study indicate that the variable Productivity Level has a negative effect on Salary. Furthermore, the Absence Variable has a positive effect on Salary. The results of multiple regression analysis with the function $Y = -10,087 - 0.052x_1 + 0.434x_2 + e$. and, R Square results of 5.9%, which means 94.1% is the contribution of the variables not examined in this study.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyebab Tinggi rendahnya penerimaan gaji tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain biasanya ditentukan oleh Upah Minimum Regional (UMR) daerah masing-masing dan setiap tahun Upah Minimum Regional (UMR) tersebut mengalami kenaikan ini adalah gaji pokoknya. Hal ini adalah sistem pengajiannya, tetapi itu juga belum termasuk potongan yaitu potongan Absensi dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan itu besarnya ditentukan oleh perusahaan.

Absensi dalam suatu perusahaan bertujuan untuk memantau tingkat kehadiran atau ketidakhadiran karyawan di suatu Instansi. Namun, ada beberapa perusahaan yang menerapkan kebijakan yaitu memberikan kelonggaran bagi karyawan yang melakukan absensi dikarenakan mengidap penyakit tertentu atau izin tertentu. Namun ada juga perusahaan yang tidak mengizinkan karena karyawan mengidap penyakit yang ringan dan akibatnya, banyak karyawan merasa wajib masuk kerja saat sakit, dan menularkan penyakit menular ke rekan kerja mereka. Hal ini menyebabkan ketidakhadiran lebih besar dan penurunan produktivitas antara pekerja lain yang mencoba untuk bekerja saat sakit.

Menurut Siti Halina (2018, h 47), absensi fingerprint adalah suatu metode baru yang saat ini telah berkembang menggunakan mesin dengan bantuan software untuk mengisi data kehadiran suatu komunitas, kelompok maupun instansi yang menggunakannya.

Selanjutnya, definisi produktivitas kerja menurut Ni Made Mira Yuni (2018, h 109), merupakan sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa hasil yang dapat diraih esok harus lebih banyak atau lebih bermutu daripada hasil yang diraih hari ini. Produktivitas kerja mempunyai kaitan yang erat dengan keinginan atau kemauan seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, yaitu pada saat diberlakukannya absensi fingerprint di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bekasi diketahui bahwa setelah karyawan melakukan absensi setiap hari baik itu waktu masuk maupun pulang ada sebagian dari karyawan tersebut setelah melakukan absensi mereka tidak langsung melakukan aktivitasnya sebagai karyawan, melainkan melakukan aktivitas lain seperti pulang ke rumah dan sebagainya. Kondisi demikian memang sangat disayangkan dikarenakan karyawan yang seharusnya langsung melakukan aktivitas pekerjaannya justru melakukan kegiatan diluar tugas dan tanggungjawabnya. Hal tersebut terjadi karena kurang sadarnya sebagian karyawan terhadap kedisiplinan serta rasa tanggungjawab pribadi masing-masing. Dinas Pendidikan Kota Bekasi menetapkan pemberlakuan kebijakan absensi sidik jari fingerprint ini sejak Bulan Juli Tahun 2018, rekapitulasi kehadiran melalui fingerprint ini digunakan sebagai dasar penentuan uang lauk pauk yang akan diterima oleh masing-masing karyawan.

Berdasarkan observasi awal yang diperoleh bahwa setelah diberlakukannya absensi fingerprint terlihat kondisi Dinas Pendidikan Kota Bekasi terlihat lebih ramai dengan begitu banyak karyawan yang hadir awal (jam 07.00 - 07.30 WIB) untuk melakukan absensi masuk kerja dan serta pulang kerja (jam 16.00 WIB) selama hari kerja (Senin s/d Jumat), berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan absensi ini sebenarnya dapat meminimalisir masalah yang terkait dengan kurangnya disiplin kerja karyawan. Sejak diterapkannya absensi ini terjadinya beberapa perubahan sikap dan kebiasaan dari para karyawan. Berdasarkan hasil observasi didapatkan beberapa indikasi permasalahan seperti : masih adanya karyawan yang hadir diatas jam mulai masuk kerja dan pulang masih dalam jam kerja, masih adanya karyawan yang hanya mementingkan kehadiran namun mengesampingkan tugas pokoknya atau beranggapan “yang penting absensi terpenuhi” dikarenakan pengaruh absensi terhadap gaji yang akan di terima oleh pegawai, dengan tepat waktunya absen fingerprint maka tidak akan ada pemotongan gaji akibat terlambat.

LANDASAN TEORI

Pengertian Gaji

Menurut Mohammad Bukhori (2018, h 33), pengertian gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu pekerjaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Bahri Kamal dan Hesti Widiarti (2016, h 177), gaji adalah segala sesuatu yang diterima karyawan atau buruh/pekerja sebagai balas jasa atas kerja yang telah dilakukan. Tinggi rendahnya penerimaan gaji tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain biasanya ditentukan oleh Upah Minimum Regional (UMR) daerah masing-masing dan setiap tahun Upah Minimum Regional (UMR) tersebut mengalami kenaikan ini adalah gaji pokoknya. Hal ini adalah sistem pengajiannya, tetapi itu juga belum termasuk potongan yaitu potongan Absensi dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan itu besarnya ditentukan oleh perusahaan.

Pengertian Absensi

Menurut Siti Halina (2018, h 47), absensi fingerprint adalah suatu metode baru yang saat ini telah berkembang menggunakan mesin dengan bantuan software untuk mengisi data kehadiran suatu komunitas, kelompok maupun instansi yang menggunakannya. Jadi dapat dijelaskan bahwa absensi adalah ketidak hadirannya karyawan di perusahaan dengan alasan-alasan tertentu dan adanya batasan kewajaran dalam absensi menjadi ukuran seberapa absen yang wajar untuk karyawan jika suatu absen karyawan melebihi batas kewajaran perusahaan perlu memerhatikan penyebabnya dan untuk mempermudah mencari data yang digunakan untuk kepentingan.

Pengertian Produktivitas

Menurut Ni Made Mira Yuni (2018, h 109) produktivitas kerja merupakan sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa hasil yang dapat diraih esok harus lebih banyak atau lebih bermutu daripada hasil yang diraih hari ini. Produktivitas kerja mempunyai kaitan yang erat dengan keinginan atau kemauan seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Menurut Netty Laura (2019, h 31) produktivitas adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa. Menurut Sri Wahyuningsih (2018, h 5)

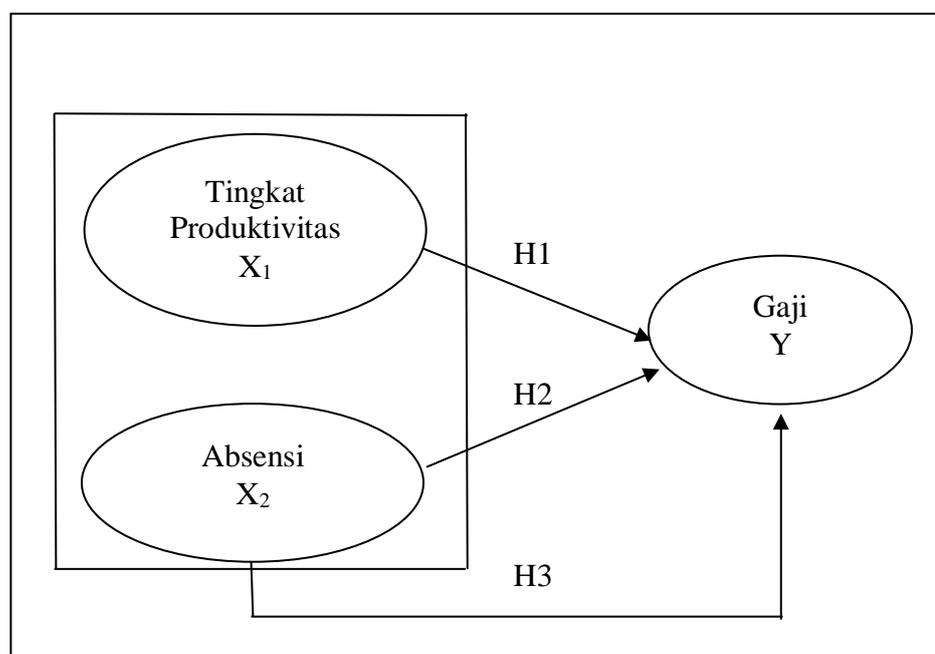
produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran, produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai. Produktif juga diartikan juga sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, pada dasarnya merupakan gambar sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah. Gambar di bawah ini menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh antara tingkat produktivitas dan absensi terhadap gaji yang diterima oleh Tenaga Kerja Kontrak (TKK) di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bekasi yang merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen : $X_1 =$ Tingkat Produktivitas ; $X_2 =$ Absensi
2. Variabel Dependen : $Y =$ Gaji

Untuk lebih jelasnya peneliti mencoba membuat dalam bentuk gambar yaitu kerangka pemikiran peneliti adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H1 : Tingkat Produktivitas berpengaruh terhadap gaji pegawai Tenaga Kerja Kontrak (TKK) secara parsial
H2 : Absensi berpengaruh terhadap gaji pegawai Tenaga Kerja Kontrak (TKK) secara parsial
H3 : Tingkat Produktivitas dan Absensi berpengaruh terhadap gaji yang diterima pegawai Tenaga Kerja Kontrak (TKK) secara simultan

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Melayu S.P. Hasibuan (2017, h 118) desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan

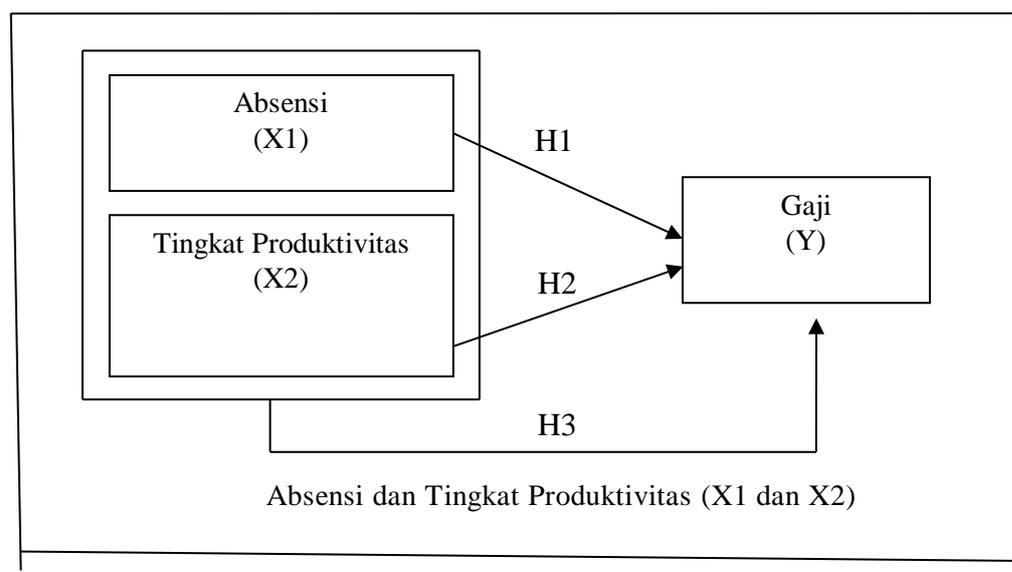
berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Desain penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang disimpulkan berdasarkan hasil uji yang olahan statistik dengan Pengajuan hipotesis, dan Kesimpulan. Pelaksanaan sebuah penelitian dilakukan sesuai dengan kebutuhannya yaitu, seorang peneliti harus menentukan metode yang dipakai sehingga akan mempermudah langkah-langkah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi linear berganda. Menurut Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan (2015, h 157), analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai dengan selesai berkisar pada bulan Juni tahun 2020. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Bekasi, yang beralamatkan di Jl. Lapangan Bekasi Tengah No. 2, Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat Kode Pos 17113.

Model Konseptual Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena – fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan kesadaran, pengaruh absensi dan tingkat produktivitas terhadap gaji. Adapun model penelitian ini dapat dilihat dari dalam bagan berikut ini :



Gambar 2. Model konseptual

Absensi

Menurut Siti Halina (2018, h 47), absensi *fingerprint* adalah suatu metode baru yang saat ini telah berkembang menggunakan mesin dengan bantuan software untuk mengisi data kehadiran suatu komunitas, kelompok maupun instansi yang menggunakannya. Jadi dapat dijelaskan bahwa absensi adalah ketidak hadirannya karyawan di perusahaan dengan alasan-alasan tertentu dan adanya batasan kewajaran dalam absensi menjadi ukuran seberapa absen yang wajar untuk karyawan jika suatu absen karyawan melebihi batas kewajaran perusahaan perlu memerhatikan penyebabnya dan untuk mempermudah mencari data yang digunakan untuk kepentingan.

Tingkat Produktivitas

Menurut Sri Wahyuningsih (2018, h 5) produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran, produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur

dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai. Produktif juga diartikan juga sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa.

Gaji

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang atasan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan instansi terkait seperti Dinas Pendidikan Kota Bekasi, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi ekonominya. Menurut *Mohammad Bukhori (2018, h 33)*, pengertian gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu pekerjaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Operasionalisasi Variabel Penelitian Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas ialah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah:

Tingkat Produktivitas (X1)

Menurut Sri Wahyuningsih (2018, h 5) produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran, produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai. Produktif juga diartikan juga sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa. Produktivitas adalah suatu hubungan antara hasil nyata maupun fisik dari barang dan jasa dengan masukan yang sebenarnya. Jadi dapat dijelaskan bahwa produktivitas adalah jumlah hasil akhir (*output*) dari suatu produksi dengan jangka waktu tertentu dengan cara mengelola sumber daya yang digunakan dalam proses produksi secara efisien dan efektivitas.

Absensi (X2)

Menurut Siti Halina (2018, h 47), absensi *fingerprint* adalah suatu metode baru yang saat ini telah berkembang menggunakan mesin dengan bantuan software untuk mengisi data kehadiran suatu komunitas, kelompok maupun instansi yang menggunakannya. Jadi dapat dijelaskan bahwa absensi adalah ketidak hadirannya karyawan di perusahaan dengan alasan-alasan tertentu dan adanya batasan kewajaran dalam absensi menjadi ukuran seberapa absen yang wajar untuk karyawan jika suatu absen karyawan melebihi batas kewajaran perusahaan perlu memerhatikan penyebabnya dan untuk mempermudah mencari data yang digunakan untuk kepentingan.

Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel yang lain. Besarnya efek ini diamati dari ada tidaknya, timbul-hilangnya, besar-kecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain Dalam penelitian ini termasuk variabel dependen adalah gaji yang diterima didefinisikan jumlah gaji yang diterima oleh pegawai Tenaga Kerja Kontrak (TKK) berdasarkan pada absensi dan tingkat produktivitas kerja. Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang atasan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan instansi terkait seperti Dinas Pendidikan Kota Bekasi, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi ekonominya. Menurut Mohammad Bukhori (2018, h 33), pengertian gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu pekerjaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018, h 219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan teknik sampling berdasarkan responden yang menjawab, dimana terdapat 152 karyawan sebagai populasi secara keseluruhan yang bekerja di kantor dinas pendidikan kota bekasi. Berdasarkan jumlah populasi tersebut tersebut dikirimkan kuesioner kepada 152 karyawan, selanjutnya yang merespon adalah sebanyak 70 orang yang berarti 46% dari keseluruhan karyawan yang menjawab artinya populasi cukup terwakilkan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dan bahan-bahan yang diperlukan dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya tanpa adanya pihak terdahulu yang menghasilkan data. Dalam penelitian ini sumber langsung (data primer) diperoleh melalui observasi pada bagian kepegawaian di Dinas Pendidikan Kota Bekasi. Penelitian ini data primer dengan menggunakan Teknik Kuesioner/Angket Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan lembaran kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan kepada para responden sebagai dasar analisis. Hal ini dilakukan dengan cara menyebarkan exemplar kuesioner, dimana responden menjawab pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk pilihan berganda dan pertanyaan berskala dengan menggunakan skala likert (1-5). Skala 5 untuk responden yang menjawab sangat baik, Skala 4 untuk responden yang menjawab baik,Skala 3 untuk responden yang menjawab Cukup baik,Skala 2 untuk responden yang menjawab tidak baik,Skala 1 untuk responden yang menjawab “sangat tidak baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015), Uji Reliabilitas suatu indikator dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi data dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan tingkat *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu tingkat yang moderat. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Tingkat Produktivitas	Absensi	Gaji
Tingkat Produktivitas	0.680		
Absensi		0.617	
Gaji			0.701

Berdasarkan tabel 1. Hasil uji reliabilitas diperoleh hasil Cronbach’s Alpha diatas 0.6 sesuai nilai yang dipersyaratkan,dengan demikian semua data reliebel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.087	11.872		.850	.399
	Tingkat Produktivitas	-.052	.196	-.032	-.266	.791
	Absensi	.434	.216	.239	2.012	.048

Berdasarkan table 2. diperoleh persamaan regresi yang dibentuk adalah : $(Y) = 10.087 - 0.052 (X1) + 0,434 (X2)$. Persamaan regresi linier tersebut memberikan gambaran bahwa :

- a) Konstanta sebesar 10,087 menunjukkan bahwa jika variabel independen (Tingkat Produktivitas dan Absensi) adalah 0 (nol) maka nilai Y (Gaji) adalah sebesar 10,087.
- b) Variabel Tingkat Produktivitas (X1) mempunyai nilai regresi sebesar -0,052 yang berarti bahwa Tingkat Produktivitas bernilai negatif hal ini dapat diartikan bahwa jika Tingkat Produktivitas (X1) ditingkatkan sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan) maka Gaji (Y) akan menurun -0,052. Jadi, setiap kenaikan 1% pada variabel (Y) Gaji maka akan diikuti penurunan -0,052 untuk variabel Absensi.
- c) Variabel Absensi (X2) mempunyai nilai regresi sebesar 0,343 yang berarti bahwa Absensi bernilai positif hal ini dapat diartikan bahwa jika Absensi (X2) ditingkatkan sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan) maka Gaji (Y) juga akan meningkat 0,343.

Uji t (Uji Partial)

Tabel 3. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.087	11.872		.850	.399
	Tingkat Produktivitas	-.052	.196	-.032	-.266	.791
	Absensi	.434	.216	.239	2.012	.048

Nilai *t* tabel untuk data responden 70 responden, jumlah variabel sebanyak 3 variabel, dengan tingkat signifikan yang digunakan 5% (uji dua arah), adalah sebesar dengan rumus derajat bebas atau *degree of freedom* (df), yaitu $df=n-k-1 :=$ atau $70-2-1=67$ dan $\alpha : 5\%$ jadi *t* tabel yang digunakan adalah sebesar 1,9960. Hasil pengolahan data pada tabel di atas lihat bagian *coefficients*, diketahui bahwa nilai *t* hitung untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Tingkat Produktivitas memiliki tingkat signifikansi (Sig.) $0,791 > 0.05$ dan nilai *t* hitung sebesar -0,266, sedangkan untuk nilai *t* tabel sebesar 1,9960, maka dapat disimpulkan bahwa *t* hitung $< t$ tabel yaitu $-0,266 < 1,9960$ dengan ini H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel Tingkat Produktivitas dengan variabel Gaji.
- b. Variabel Absensi memiliki tingkat signifikansi (Sig.) $0.048 < 0.05$ dengan nilai *t* hitung sebesar 2,012, sedangkan untuk *t* tabel yaitu 1,9960 maka dapat disimpulkan bahwa *t* hitung $> t$ tabel yaitu $2,012 > 1,9960$ dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel Absensi terhadap Variabel Gaji.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.134	2	23.567	2.111	.129 ^b
	Residual	747.952	67	11.163		
	Total	795.086	69			

Dari hasil olah SPSS diperoleh nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0,129 (nilai sig. <0,05), dengan Nilai F tabel untuk data responden 70 responden, jumlah variabel sebanyak 3 variabel dengan rumus derajat bebas atau *degree of freedom* (df) yaitu $df_1=k-1$ atau $3-1=2$: $df_2=n-k$ atau $70-3=67$ dan tingkat signifikan (α) 5% adalah sebesar 3,134. Sedangkan untuk nilai F hitung hasil pengolahan data adalah sebesar 2.111. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, diketahui F hitung lebih besar dari F tabel atau $2,111 < 3,134$ dan nilai sig. $0,05 > 0,129$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel Tingkat Produktivitas (X1) dan Absensi (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Gaji (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan prosentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, bertujuan untuk mengetahui beberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 5. Tabel Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.243 ^a	.059	.031	3.341	1.800

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,059 atau 5,9%. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 5,9%, angka tersebut mengandung arti bahwa Tingkat Produktivitas dan Absensi berpengaruh terhadap Gaji sebesar 5,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 5,9\% = 94,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada analisis regresi pada penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Tingkat Produktivitas Terhadap Gaji

Pengaruh Tingkat Produktivitas terhadap Gaji. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk absensi mempunyai hasil uji *t* menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,791 > 0,05$ dengan nilai *t* hitung sebesar -2,66, sedangkan untuk nilai *t* tabel sebesar 1,9960, maka dapat disimpulkan bahwa *t* hitung < *t* tabel yaitu $-2,66 < 1,9960$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai *t* negatif menunjukkan variabel Tingkat Produktivitas mempunyai hubungan yang berlawanan dengan Gaji. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Tingkat Produktivitas (X1) berpengaruh negatif terhadap Gaji (Y).

Pengaruh Absensi Terhadap Gaji

Variabel Absensi memiliki pengaruh terhadap Gaji. Dengan hasil uji *t* menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,048 < 0,05$ dengan nilai *t* hitung sebesar 2,012, sedangkan untuk *t* tabel yaitu 1,9960 maka dapat disimpulkan bahwa *t* hitung > *t* tabel yaitu $2,012 > 1,9960$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *t* positif menunjukkan variabel Absensi mempunyai hubungan yang searah dengan Gaji. Bahwa Absensi (X2) berpengaruh positif terhadap Gaji (Y).

Pengaruh Tingkat Produktivitas dan Absensi Terhadap Gaji

Hasil uji F menunjukkan nilai F dengan tingkat signifikansi $0,129 > 0,05$. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, diketahui F hitung lebih besar dari F tabel atau $2,111 < 3,134$ Sehingga dapat

dinyatakan bahwa Tingkat Produktivitas dan Absensi tidak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Gaji. Nilai R Square memberikan gambaran bahwa sumbangan Variabel Tingkat Produktivitas dan Absensi dalam pengaruhnya terhadap naik turunnya variabel Gaji adalah sebesar 5,9% dan sisanya 94,1 % merupakan sumbangan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (tidak diteliti) dan tergabung dalam variabel pengganggu model regresi.

KESIMPULAN

Hasil Uji Parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel (X1) Tingkat Produktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y) Gaji yang diterima Pegawai Tenaga Kerja Kontrak. Hasil Uji Parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel Absensi berpengaruh terhadap Gaji yang diterima Pegawai Kerja Kontrak (TKK). Berdasarkan hasil Uji F, yakni Variabel bebas (X1) Tingkat Produktivitas, dan (X2) Absensi terhadap (Y) Gaji secara bersama tidak berpengaruh secara signifikan

REFERENSI

- Bahri, K., Hesti. (2016). Pengaruh Gaji Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada SPBN (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan) Karya Mina Kota Tegal, Diakses Juni 2020. <http://www.ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/418>
- Bukhori, M. (2018). Pengaruh Gaji dan Disiplin Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan, *Akademika*: Vol. 16 No. 1. Diakses Mei 2020
- Hasibuan, M, S.P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, A, M., I Made, M. (2016). Pengaruh Tingkat Absensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bagian Service di Suzuki PT Sejahtera Buana Trada Diponegoro Surabaya, *JTM*: Vol 4 No 03. Diakses April 2020. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jtm-unesa/article/view/16144>
- Halina, S. (2018). Pengaruh Absensi Sidik Jari dan Uang Makan Terhadap Kinerja Guru Rumpun PAI di MTS Negeri 2 Kota Bengkulu, *al-Bathsu*: Vol. 3 No. 1. Diakses Mei 2020. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/1289>
- Laura, N. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Penerapan Model Absensi Fingerprint Terhadap Produktivitas Kerja dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Moderating, *Business Management Journal*: Vol. 15 No. 1. Diakses April 2020. <https://core.ac.uk/download/pdf/268049705.pdf>
- Nurseta, A, A. (2018). Pengaruh Tingkat Absensi dan Peran Insentif pada Kinerja Karyawan pada PT Trio Utama, Skripsi. Diakses April 2020.
- Rambat, L., Ridho, B, I. (2015). Praktikum Metode Riset Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, Sri. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja, *Warta Dharmawangsa*: Edisi 57. Diakses April 2020 <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/149> <https://disdik.bekasikota.go.id/halaman/detail/sejarah-pembentukan>
- Yuni., Ni Made, M. (2018). Pengaruh Produktivitas Kerja dan Gaji yang diterima Terhadap Kepuasan Kerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*: Vol. 10 No. 1. Diakses Maret 2020. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20075> <http://eprint.stieww.ac.id/159/>
- Yuliannisa, S, N., dkk. (2017). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja di PT Inter Pan Pasifik Futures Banjarmasin, Vol. 2 No. 1. Diakses April 2020. <https://ejournal.stiabinabanuabjm.ac.id/index.php/administraus/article/view/29>